

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus (*field reseacrh*). Penelitian ini dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian.⁶⁵ Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang berupa pengujian intensif terhadap suatu entitas tunggal yang dilengkapi dengan sumber dan bukti dari objek maupun subjek yang diamati serta terbatas pada ruang dan waktu. Penelitian jenis ini biasanya terkait dengan instansi, lembaga, kelompok, maupun organisasi dimana penelitian itu dilaksanakan. Penelitian studi kasus bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau pengetahuan yang mendalam mengenai peristiwa sesuai konteksnya.⁶⁶

Penelitian studi kasus memiliki beberapa karakteristik yang membedakan dengan jenis penelitian lain. Karakteristik dari penelitian studi kasus tersebut antara lain: 1) Eksploitasi terhadap peristiwa atau fenomena dilakukan secara mendalam dan menyempit, 2) Terbatas pada ruang dan waktu, 3) Fokus pada peristiwa yang terjadi dalam konteks yang

⁶⁵Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Perda Karya, 2013), hlm.6.

⁶⁶Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm.19.

sesungguhnya (nyata), 4) Mendetail, deskriptif, dan menyeluruh, 5) Meneliti suatu keterkaitan atau hubungan.⁶⁷

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian yang dalam hal ini adalah strategi pemberdayaan masyarakat pada Badan Usaha Milik Desa Bersama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif, yaitu mencari kebenaran secara alamiah dan memandang objek secara keseluruhan, interpretasi berdasarkan atas fenomena alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan).⁶⁸

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka akan tetapi berupa wawancara, observasi, dan dokumen lainnya. Dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif data yang diperoleh sangat mendasar, karena ini berdasarkan fakta peristiwa dan realita. Penelitian kualitatif

⁶⁷Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling...*, hlm.22.

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.1.

merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau hitungan lainnya.⁶⁹

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data deskriptif mengandalkan bahwa data tersebut berupa teks. Serta tempat pengambilan data digunakan dengan konteks menyajikan data secara terperinci berarti menciptakan rasa “berada disana” (*being there*). Dalam hal lain metode kualitatif yaitu bahwa data yang diperoleh dari tangan pertama dan berupa pengalaman langsung dari partisipan. Data tidak boleh diperoleh melalui pihak ketiga dan begitu juga data tersebut harus benar-benar merupakan pengalaman langsung.⁷⁰

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses studi yang digunakan untuk pemecahan masalah selama penelitian berlangsung.⁷¹

Penelitian ini beralokasi di Kecamatan Besuki yang terdiri dari 10 desa dengan kondisi geografis yang berbeda, Besuki telah berpartisipasi dalam PNPM-MP sejak tahun 2009 hingga saat ini kecamatan Besuki telah mendapatkan dana bantuan langsung untuk masyarakat (BLM) sebesar Rp. 4.768.361.500,-. Pada tahun 2015 secara aturan program, kegiatan PMPM-MP memasuki tahap pengakhiran dan penataan kelembagaan sampai dengan tahun

⁶⁹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2013), hlm.80.

⁷⁰J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm.60.

⁷¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm.53.

2017. Pada tahun 2017 kelembagaan ex-PNPM-MP secara resmi telah berubah menjadi BUMDesma (Badan Usaha Milik Desa Bersama).

Jenis program dan unit usaha yang ada di BUMDesma besuki yaitu: 1. program SPP dengan jasa pinjaman 1.5%, Ketentuan ini memberikan keringanan bagi anggota SPP pada saat melakukan pinjaman, 2. unit usaha menyalurkan kebutuhan Alat tulis Kantor (ATK) yang dilakukan dengan cara pemesanan dengan keunggulan layanan antar langsung ke lokasi. Kecamatan Besuki merupakan salah satu kecamatan yang menerapkan kegiatan SPP.

Di Kecamatan Besuki banyak masyarakat yang mengandalkan pinjaman SPP yang digunakan untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya. Dengan jasa pinjaman 1.5% memberikan keringanan bagi anggota SPP pada saat melakukan pinjaman, tidak seperti di lembaga keuangan lain yang bisa saja menetapkan jasa pinjaman yang lebih besar sehingga hal tersebut akan memberatkan pihak peminjam. Inilah yang menjadi salah satu keunggulan SPP di Besuki karena tanpa adanya jaminan seperti BPKP, surat tanah dan sejenisnya. Hal tersebut dapat dijadikan percontohan bagi daerah lain dengan usaha sejenis.

C. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti bermaksud untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin dan meneliti lebih dalam secara langsung ke lapangan. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencanaan, pelaksana pengumpulan data, analisis,

penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁷² Kehadiran peneliti sepenuhnya sangat diperlukan. Karena peneliti tidak hanya sebagai pencencana dan pengumpul data saja akan tetapi peneliti berperan sebagai pemberi tindakan dan terlibat secara langsung dalam tindakan yang dilakukan guna untuk mencapai tujuan dalam penelitian tersebut.⁷³ Tanpa kehadiran peneliti, maka data yang diperoleh tidak bisa dijamin dalam keakuratannya. Maka peneliti selain mengamati juga harus ikut serta dalam kegiatan yang terjadi dalam BUMDesma Besuki.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh sendiri oleh peneliti guna menjawab masalah dalam penelitian tersebut.⁷⁴ Jadi data primer ialah data pokok yang didapatkan secara langsung dari narasumber atau informan yang menjadi penanggung jawab atau ketua di lembaga BUMDesma dan juga ketua di bidang UPK yang menjalankan program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) serta yang terkait dari staf-staf lembaga BUMDesma serta informasi dari masyarakat penerima manfaat program SPP yang dilakukan oleh BUMDesma 'Besuki'.

2. Data Sekunder

⁷²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.168.

⁷³Nurul Aini, Ibnu Nasikin, dkk, *Montase dan Pembelajaran*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm.60.

⁷⁴Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka umum, 2005), hlm.32.

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan dari pihak peneliti sendiri.⁷⁵ Jadi data sekunder merupakan data pelengkap dari data-data yang memberikan suatu keterangan atau informasi tambahan kepada peneliti dan juga sebagai bahan pelengkap penelitian seperti buku-buku yang mendukung judul penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi, buku, *website*, artikel serta jurnal yang mendukung judul penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian, dikarenakan tujuan dalam sebuah penelitian ialah untuk memperoleh data.⁷⁶

1. Metode Observasi

Obsevasi merupakan bagian dari pengupulan data. Observasi ini dilakukan dengan memperoleh data secara nyata dari lapangan oleh peneliti sendiri. Proses observasi ini dilakukan dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti oleh peneliti tersebut. Selanjutnya akan dibuat pemetaan, lalu setelah pemetaan tersebut selesai dilakukan maka akan diperoleh gambaran umum mengenai sasaran dari penelitian yang sedang diteliti tersebut.⁷⁷

⁷⁵Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka utama, 2009), hlm.38.

⁷⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.409.

⁷⁷Conny R. Semawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm.112.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan interaksi antara peneliti atau pewawancara dengan sumber informasi atau orang yang diwawancara dengan mengajukan pertanyaan secara langsung dan dijawab langsung oleh informan.⁷⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur sehingga informasi yang disampaikan informan sesuai dengan apa yang diinginkan peneliti dan hasil yang didapatkan pasti. Wawancara dilakukan dengan cara menyiapkan pertanyaan-pertanyaan dan masalah yang akan dibahas dalam penelitian untuk ditanyakan kepada narasumber atau informan. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu: Pengurus UPK BUMDesma Besuki serta anggota peminjam dana bergulir di BUMDesma Besuki.

3. Metode Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber berupa dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang terkait dengan fokus dan sub fokus penelitian.⁷⁹ Jadi teknik dokumentasi dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan strategi pemberdayaan Masyarakat melalui kegiatan simpan pinjam kelompok perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Besuki.

⁷⁸A. Muri Yusuf, *Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.372.

⁷⁹Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep & Penerapan*, (Jakarta: Alims Publishing, 2014), hlm.234.

F. Teknik Analisis Data

Dalam memperoleh data peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif atau deskriptif kualitatif dengan menganalisa, menggambarkan dan meringkas semua data yang ada, kemudian dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan tiga teknik analisis data antara lain:⁸⁰

1. Reduksi data

Reduksi data digunakan untuk merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang direduksi dari penelitian ini diperoleh dari wawancara peneliti dengan beberapa narasumber dan pengurus serta anggota dari BUMDesma Besuki. Kemudian peneliti akan merangkum dan memilih jawaban dari hasil wawancara tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Penyajian data

Pada tahap ini peneliti memaparkan data dari hasil reduksi. Data yang dipaparkan yaitu berupa gambaran hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan narasumber dari pengurus serta anggota dari BUMDesma Besuki dan juga masyarakat desa besuki yang menerima manfaat dari kegiatan SPP tersebut. Kemudian dari data tersebut peneliti dapat menyajikan dalam bentuk teks naratif dan tabel.

⁸⁰Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 209.

3. Penarikan kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan memahami terkait deskripsi dari kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan BUMDesma dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Besuki.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan maka usaha yang dilakukan adalah sebagai berikut:⁸¹

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara paling umum yang digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Hal ini untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data. Melalui triangulasi ini, peneliti mampu menarik kesimpulan yang dianggap paling pantas, tidak hanya melalui sudut pandang, sehingga kebenaran data lebih dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber, Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi dengan sumber berarti peneliti mencari informasi lain tentang topik yang digali dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan mengecek data melalui beberapa

⁸¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.244.

sumber yaitu (1) Ketua UPK BUMDesma Besuki, (2) Bendahara UPK BUMDesma Besuki, (3) Sekretaris UPK BUMDesma Besuki, (4) Anggota kelompok SPP BUMDesma Besuki.

2. Perpanjang kehadiran

Perpanjangan kehadiran yaitu akan menjadikan peneliti sebagai instrumen kunci, keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data tidak hanya dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan oleh peneliti.

3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yang dimaksud yaitu dengan menentukan ciri dari unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.

4. Menggunakan bahan referensi atau bahan pendukung

Bahan referensi yang di maksud yaitu berupa materi untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian yaitu dengan prosedur penelian sebagai berikut:⁸²

1. Tahap Pra Lapangan

⁸²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Refisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.127.

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, mengamati lapangan, memilih dan memanfaatkan informan dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan BUMDesma dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data yang dilakukan oleh penulis sesuai dengan cara yang sudah ditentukan sebelumnya yaitu meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisasi baik yang didapatkan melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi dengan subjek penelitian yang ada di BUMDesma 'Besuki'. Setelah itu akan dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks masalah yang diteliti. Selanjutnya akan dilakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data dan metode yang akan digunakan untuk memperoleh data sehingga data dapat dikatakan sudah benar-benar sesuai dengan dasar dan bahan guna untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks masalah yang diteliti.

4. Tahap Penyusunan Data

Tahap ini adalah tahap terakhir yaitu tahap pelaporan data. Di tahap ini peneliti menyusun hasil laporannya sesuai dengan ketentuan format yang sudah ditetapkan.